

**PENGARUH PEMANFAATAN VCD PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KOMUNIKASI DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 GUNUNG TALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**CHONERON WINCY  
78927/2006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **PENGARUH PEMANFAATAN VCD PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 GUNUNG TALANG**

Nama : Choneron Wincy  
NIM : 78927/2006  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Zuwirna, M.Pd  
NIP.19580517 198503 2 001

Dr. Darmansyah, ST, M.Pd  
NIP. 19591124 198603 1 002

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Pemanfaatan VCD Pembelajaran  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Teknologi Informasi dan  
Komunikasi di Kelas VIII SMP Negeri 4  
Gunung Talang**

Nama : Choneron Wincy  
NIM/BP : 78927/2006  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

|               | Nama                       | Tanda Tangan |
|---------------|----------------------------|--------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Zuwirna, M.Pd       | 1. _____     |
| 2. Sekretaris | : Dr. Darmansyah, ST, M.Pd | 2. _____     |
| 3. Anggota    | : Prof. Dr. H. Nurtain     | 3. _____     |
| 4. Anggota    | : Dra. Fetri Yeni J., M.Pd | 4. _____     |
| 5. Anggota    | : Novrianti, M.Pd          | 5. _____     |

## ABSTRAK

**Choneron Wincy (78927) : Pengaruh Pemanfaatan VCD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang, Skripsi, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SMP N 4 Gunung Talang bahwa proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kurang efektif. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan metode ceramah tanpa media yang mendukung. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan pemanfaatan *media VCD Pembelajaran*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan VCD pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang. Hipotesis penelitian ini adalah terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media sederhana pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang.

Jenis penelitian ini adalah quasy eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 121 orang, yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, yaitu kelas VIII<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen dan VIII<sub>4</sub> sebagai kelas kontrol. Jenis data dalam penelitian ini berbentuk data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari nilai siswa. Teknik pengumpul data adalah tes dan alat pengumpul data adalah lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 6,36 dan  $t_{tabel}$  2,042 dan dk 58 pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05 adalah 2,042. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media VCD pembelajaran berbeda secara signifikan daripada hasil belajar siswa yang menggunakan media sederhana. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan VCD pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Oleh karena itu VCD pembelajaran perlu diterapkan atau dipergunakan oleh guru agar hasil belajar siswa meningkat.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan VCD Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd selaku Pembimbing II yang memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
5. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

6. Bapak Syawardi S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Gunung Talang
7. Majelis guru dan karyawan/i SMP Negeri 4 Gunung Talang.
8. Ibu Febrinayani, S.Sos selaku guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Gunung Talang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut menjadi catatan kemuliaan dan amal ibadah. Amin.

Dengan demikian penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK.....                                     | iv      |
| KATA PENGANTAR.....                              | v       |
| DAFTAR ISI.....                                  | vii     |
| DAFTAR TABEL.....                                | ix      |
| DAFTAR GAMBAR.....                               | x       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xi      |
| BAB I. PENDAHULUAN                               |         |
| A. Latar Belakang .....                          | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                     | 4       |
| C. Pembatasan Masalah.....                       | 5       |
| D. Perumusan Masalah.....                        | 5       |
| E. Tujuan Penelitian.....                        | 6       |
| F. Manfaat Penelitian.....                       | 6       |
| BAB II. LANDASAN TEORI                           |         |
| A. Kajian Teori.....                             | 8       |
| 1. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)..... | 8       |
| 2. Media Pembelajaran .....                      | 11      |
| 3. Media Audio Visual.....                       | 14      |
| 4. VCD Pembelajaran .....                        | 15      |
| 5. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran.....           | 17      |
| 6. Hasil Belajar.....                            | 18      |
| B. Desain Penelitian.....                        | 19      |
| C. Hipotesis Penelitian.....                     | 20      |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN           |    |
| A. Jenis Penelitian.....                 | 21 |
| B. Populasi dan Sampel.....              | 21 |
| C. Jenis dan Sumber Data.....            | 23 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data..... | 23 |
| E. Teknik Analisis Data.....             | 29 |
| F. Prosedur Penelitian.....              | 32 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  |    |
| A. Deskripsi Data.....                   | 36 |
| B. Uji Persyaratan Analisis.....         | 39 |
| C. Uji Hipotesis.....                    | 41 |
| D. Pembahasan.....                       | 44 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN              |    |
| A. Kesimpulan.....                       | 48 |
| B. Saran.....                            | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                      | 50 |
| LAMPIRAN.....                            | 52 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian 1 Semester 1 Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang tahun ajaran 2010/2011.....                             | 3       |
| 2. Desain penelitian peningkatan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan VCD pembelajaran pada mata pelajaran TI&K di kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang..... | 19      |
| 3. Populasi dan sampel penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang tahun ajaran 2009 / 2010.....                                                       | 23      |
| 4. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada kelas sampel.....                                                                                                         | 33      |
| 5. Distribusi frekuensi data hasil belajar kelas eksperimen.....                                                                                                 | 37      |
| 6. Distribusi frekuensi data hasil belajar kelas kontrol.....                                                                                                    | 38      |
| 7. Hasil perhitungan uji normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....                                                                                | 40      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar |                                                                         | Halaman |
|--------|-------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.     | Histogram Distribusi frekuensi data hasil belajar kelas eksperimen..... | 37      |
| 2.     | Histogram Distribusi frekuensi data hasil belajar kelas kontrol.....    | 38      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                   | Halaman |
|------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Silabus.....                                            | 52      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen ..... | 53      |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....    | 57      |
| 4. Distribusi Jawaban Soal Uji Instrumen.....              | 61      |
| 5. Uji Validitas Tes.....                                  | 62      |
| 6. Uji Reliabilitas .....                                  | 66      |
| 7. Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda.....                  | 68      |
| 8. Soal dan Kunci Jawaban .....                            | 71      |
| 9. Data Hasil Belajar (Tes) Siswa kelompok eksperimen..... | 77      |
| 10. Data Hasil Belajar (Tes) Siswa kelompok kontrol .....  | 78      |
| 11. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....                | 79      |
| 12. Uji Normalitas Kelompok Kelas Kontrol .....            | 80      |
| 13. Uji Homogenitas.....                                   | 81      |
| 14. Tabel nilai z .....                                    | 82      |
| 15. Tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors .....           | 83      |
| 16. Tabel nilai t (untuk uji dua ekor) .....               | 84      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam rangka pembangunan nasional. Peningkatan mutu pendidikan dijadikan sebagai fokus perhatian pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM. Berbagai upaya terus gencar dilakukan, seperti adanya pembenahan dan pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, mengadakan berbagai penelitian dan penataran, melengkapi sarana dan prasarana serta media pembelajaran. Hal ini juga dilakukan untuk menanggulangi berbagai masalah yang ada dalam proses pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sistem yakni satu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang sehingga menjadi manusia yang berkualitas ( Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, 2006:35). Hal ini jelas menunjukkan bahwa pendidikan bertujuan untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkualitas.

Peserta didik adalah salah satu bagian dari sistem pendidikan yang membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi mereka ke arah yang lebih baik, dan untuk mewujudkannya dibutuhkan usaha dari para pendidik dalam suatu lingkungan pendidikan yaitu guru. Guru sebagai pendidik, seyogyanya dapat membimbing siswa dalam setiap

pembelajaran dan menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan keaktifan siswa dalam setiap kesempatan. Karena itulah, guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan berbagai metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran agar dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang baik hendaklah menggunakan metode yang tepat, ketepatan penggunaan metode mengajar sangat tergantung pada tujuan, proses pembelajaran, mengajar, dan kegiatan belajar mengajar (Nana Sudjana, 1989:76).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini penggunaan media pendidikan merupakan suatu tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang semakin kompleks. Terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya adalah media VCD pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional, Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan (PUSTEKKOM) telah mengembangkan sejumlah program video pembelajaran dalam bentuk VCD yang ditujukan bagi siswa SD, SMP, dan SMU. Program tersebut sudah tersebar di beberapa sekolah. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa berbagai media yang ada, termasuk program video pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal dengan bermacam alasan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang pembelajaran TIK di SMP N 4 Gunung Talang, proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kurang berjalan dengan baik. Pembelajaran masih dilaksanakan dengan metode ceramah yang cenderung menimbulkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran. Bukti lainnya adalah nilai rata-rata siswa pada Ulangan Harian 1 mata pelajaran TIK kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang, sebagai mana yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian 1 Semester 1 Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang tahun ajaran 2010/2011**

| Kelas | Jumlah Siswa | Rata-rata Nilai |
|-------|--------------|-----------------|
| VIII1 | 30 Orang     | 62              |
| VIII2 | 31 Orang     | 60              |
| VIII3 | 30 Orang     | 61              |
| VIII4 | 30 Orang     | 60              |

Table 1 menggambarkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Gunung Talang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Indikator dari rendahnya hasil belajar siswa tersebut antara lain; masih ditemui siswa yang tidak memperhatikan guru disaat pembelajaran sedang berlangsung, kurangnya bimbingan terhadap siswa tentang penggunaan perangkat lunak dalam media komputer, kurangnya minat serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, disertai dengan kurangnya penggunaan media bantu dalam pembelajaran dimana guru hanya menggunakan metode ceramah, akibatnya siswa kurang menguasai materi ajar yang telah disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Sesuai dengan sifatnya, media audio visual memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media lainnya. Media audio visual dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih kongkrit, dapat menampilkan gerak yang dipercepat atau diperlambat sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail suatu benda atau proses, serta membuat penyajian pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul *“pengaruh pemanfaatan VCD pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa belum memahami konsep dan tujuan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Siswa kurang menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar masih rendah.
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam memahami serta mengikuti pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

4. Guru kurang optimal dalam melakukan bimbingan pembelajaran pada siswa terutama dalam kegiatan praktek Teknologi Informasi dan Komunikasi.
5. Penggunaan Media Pembelajaran oleh guru masih kurang, dimana guru masih melakukan pembelajaran konvensional.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghilangkan bias dalam penelitian ini dan mengefektifkan proses, peneliti memberikan rambu-rambu pengkajian sebagai berikut:

1. Materi kegiatan belajar mengajar yang diteliti terbatas pada satu standar kompetensi yaitu Menggunakan perangkat lunak pengolah kata untuk menyajikan informasi.
2. Penelitian ini diadakan pada kelas VIII<sub>3</sub> (sebagai kelas eksperimen) dan VIII<sub>4</sub> (sebagai kelas kontrol) di SMP N 4 Gunung Talang pada tahun ajaran 2010/2011.
3. Produk VCD pembelajaran yang digunakan oleh peneliti hanya untuk dimanfaatkan sebagai media atau alat bantu pembelajaran dan bukan untuk dievaluasi hasil produknya.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang yang diajar menggunakan VCD pembelajaran lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media sederhana?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang yang diajar menggunakan VCD

pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media sederhana?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membandingkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang yang diajar menggunakan VCD pembelajaran dengan siswa yang diajar menggunakan media sederhana.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang belajar menggunakan VCD pembelajaran lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan media sederhana.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang yang diajar menggunakan VCD pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media sederhana.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan langsung dengan pembelajaran TIK SMP kelas VIII.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Peneliti**

Penelitian bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di

bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

b) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi penggunaan media VCD pembelajaran sebagai media pembelajaran alternatif mata pelajaran TIK khususnya di SMP N 4 Gunung Talang.

c) Bagi Fakultas

Dapat dijadikan perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian, khususnya tentang pemanfaatan media VCD dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)**

###### **a) Defenisi Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempunyai arti yang luas. Di dalam websitenya (<http://jardiknas.kemdiknas.go.id>) menyatakan;

“ Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaannya sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.”

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijabarkan bahwa TIK mencakup dua aspek yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Menurut Sulistyo Basuki (1998:15)

“ Teknologi informasi adalah penggunaan teknologi untuk pengadaan, penyimpanan, temu balik analisis, dan komunikasi dan informasi dalam bentuk data numerik, teks atau tekstual. Citra atau suara terutama dengan menggunakan mikroprosesor beserta berbagai aspeknya. Dalam TI terdapat 2 komponen utama yaitu komputer dan telekomunikasi ”.

Karena itu, Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan tentang segala kegiatan

yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

## **b) Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Mata Pelajaran**

### **a. Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Setiap Mata Pelajaran memiliki karakteristik sendiri, demikian pula dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Karakteristik mata pelajaran TIK menurut Depdiknas (2003:2), adalah sebagai berikut:

1. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaianya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial
2. Materi teknologi informasi dan komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran TIK merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
3. Tema-tema esensial dalam teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, sibernetika, dan informatika itu sendiri. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Materi teknologi informasi dan komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu dan dikatakan multidimensional karena berdampak dalam berbagai aspek

kehidupan masyarakat. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi sangat berguna dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berdampak dalam berbagai aspek kehidupan.

### **c) Ruang lingkup TIK**

Menurut Depdiknas (2003:2), ruang lingkup mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi disekolah menengah adalah sebagai berikut:

#### **1. Aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar**

Aspek ini mencakup identifikasi hakekat, dampak teknologi informasi dan komunikasi, identifikasi etika dan moral dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, menjelaskan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam menggunakan perangkat TIK, mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi, serta dasar-dasar jaringan komputer.

#### **2. Aspek pengolahan informasi untuk produktifitas**

Aspek ini mencakup perlakuan operasi dasar komputer dan penggunaan sistem operasi, penggunaan software dan pemanfaatan jaringan.

#### **3. Aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi**

Aspek ini mencakup pembuatan karya dengan program pengolah kata dan lembar kerja (*worksheet*), penggabungan

dokumen, membuat karya dengan program presentasi, mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a) Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan optimal perlu adanya penggunaan media dalam penyampaian materi. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Adapun jenis media pembelajaran yang dapat digunakan menurut Nana Sudjana (2005:3) yaitu:

- a. Media grafis seperti gambar, foto grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.
- b. Media tiga dimensi yaitu media dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain.
- c. Media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP.
- d. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Secara umum jenis media belajar dibagi menjadi beberapa macam, yaitu :

1. Media Visual : grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik
2. Media Audial : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
3. Projected still media : slide; over head proyektor (OHP), in focus dan sejenisnya

4. Projected motion media : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

Pada mulanya, media yang digunakan dalam pembelajaran adalah alat bantu visual yang hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar. Sejalan dengan perkembangan IPTEK penggunaan media, baik yang bersifat visual, audial, projected still media maupun projected motion media bisa dilakukan secara bersama dan serempak melalui satu alat saja yang disebut Multi Media. Dewasa ini penggunaan komputer tidak hanya bersifat projected motion media, namun dapat meramu semua jenis media yang bersifat interaktif.

#### **b) Fungsi dan Manfaat Media**

Media pendidikan sangat berarti dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu media mempunyai banyak manfaat seperti yang di kemukakan oleh Sudjana dan Rivai (1989:2) bahwa manfaat dari media pendidikan antara lain :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran lebih jelas maknanya sehingga lebih difahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata mata komunikasi verbal melalui penuturan kata kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk semua mata pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan mendengarkan dan lain lain.

Tujuan penggunaan media pembelajaran, di samping dapat menarik perhatian siswa juga dapat memberikan variasi dalam cara mengajar, memberikan lebih banyak realitas sehingga lebih terwujud dan terarah untuk mencapai hasil pembelajaran.

### c) Kriteria Pemilihan Media

Memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pemilihan media akan diterapkan dalam pembelajaran menurut Nana Sudjana (2005;4) adalah:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dalam hubungan ini Dick dan Carey dalam sadiman (1986 : 83) menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku

belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu : pertama ketersediaan sumber daya setempat. Artinya bila media bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri. Kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga adalah factor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan dalam waktu yang lama.

Media pembelajaran sepatutnya dapat membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan tidak ada kesalahan pada saat pemilihan, baik pemilihan jenis media maupun pemilihan topik yang disediakan.

### **3. Media Audio Visual**

Media adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu (Sadiman dkk, 1993:1). Adapun ciri-ciri utama teknologi media audio visual menurut Azhar Arsyad, (2002:30) sebagai berikut :

- a. Mereka biasanya bersifat linear.
- b. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- d. Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- e. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Dengan demikian media audio visual adalah suatu sarana atau alat yang terdapat dua unsur audio dan visual dikemas dengan gambar elektronik dan kemudian dioperasikan dengan suatu alat yaitu video player.

#### 4. VCD Pembelajaran

Video Compact Disc (VCD) merupakan sistem penyimpanan informasi, gambar, dan suara pada piringan. VCD menyimpan data dalam bentuk caption, grafis, suara dengan kapasitas maksimal 700 MB.

Depdiknas dalam situs koperasi pustekkom  
(<http://www.vcdpembelajaran.com/menu.php?mod=pedoman>, 2008)  
menyatakan :

“ Video/VCD pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.”

Penggunaan VCD/DVD dalam kegiatan pembelajaran, memiliki keunggulan dan juga kelemahan. Kelebihan VCD dibanding dengan media lain adalah: VCD memiliki kemampuan yang dimiliki media audio-video visual maupun film, merangkum beberapa jenis media dalam satu program, digunakan berbagai efek dan teknik yang tidak dipunyai oleh media lain, dapat menghadirkan nara sumber yang sukar dan langka dan penggunaannya tidak menggunakan ruangan gelap. Sedangkan kelemahannya antara lain: tidak dapat berdiri sendiri karena merupakan bagian dari rangkaian kegiatan produk video, harus memenuhi persyaratan

teknis produksi, memerlukan peralatan kompleks dan mahal (Miarso., 1986: 62).

Berkaitan dengan media VCD, setiap media mempunyai fungsi dan tujuan masing-masing. Menurut Sadiman (2003: 28) secara khusus grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghias fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Sedangkan menurut Sudjana dan Riva'i (1989: 57) alat bantu visual bertujuan untuk memperkenalkan, membentuk, memperkaya serta memperjelas pengertian atau konsep yang abstrak kepada siswa, mengembangkan sikap-sikap yang dikehendaki dan mendorong kegiatan siswa lebih lanjut.

Oleh karena itu yang harus diperhatikan guru dalam memilih dan menggunakan jenis media pembelajaran, sebaiknya dapat mencakup aspek penglihatan (visual), pendengaran (auditif) dan gerak (motorik), karena selain bertujuan memudahkan peserta didik dalam belajar juga mampu menanamkan konsep dan memberikan pengalaman sehingga dapat bertahan atau menjadi memori dalam ingatannya. Sebab memori kita berhubungan dengan usia dan pengalaman-pengalaman hidup (Bobbi de Porter & Mike Hernaki, 1992:209).

## **5. Penggunaan VCD dalam Pembelajaran**

Penggunaan VCD Pembelajaran dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan usaha atau alat bantu yang dapat

menanggulangi minimnya pemahaman siswa tentang langkah-langkah mempraktekan atau belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Penggunaan media oleh peserta didik akan lebih memperdalam konsep yang didapatkan pada waktu guru menerangkan pelajaran dan siswa akan lebih teliti untuk memecahkan masalah sendiri, sehingga siswa dapat meneruskan sendiri inti dari pelajaran tersebut dan siswa akan lebih berkembang daya aktif dan kreatifnya. Miarso (1982:109) menjelaskan bahwa tingkat pelajaran yang diperoleh melalui penemuan sendiri akan jauh lebih mantap dari pada sekedar diberitahu secara verbal dari pada disuapi dengan kata-kata lisan.

Berdasarkan kutipan di atas, maka VCD pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mandiri. Karena dengan menyaksikan tayangan yang ada dalam VCD pembelajaran tersebut siswa bisa mempelajari dan menelaah sendiri apa materi yang ditayangkan.

## **6. Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2009:45), setiap proses belajar-mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Secara sederhana hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan seseorang siswa dalam mengikuti pelajaran.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sikap yang positif. Hamalik (2001:30) menyatakan:

“ Hasil Belajar adalah tingkah laku baru yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Jadi dapat diambil kesimpulan setelah proses belajar baru siswa dapatkan hasil belajar yang sesuai dengan proses belajar.”

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut bidang pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang merupakan hasil dari aktifitas belajar yang ditetapkan dalam bentuk angka atau nilai.

Berkaitan dengan kegiatan belajar, maka hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar, sedangkan belajar sendiri lebih menekankan pada proses kegiatannya, selain pada hasil kegiatannya. Hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan seseorang siswa dalam menguasai bahan pelajarannya. Hasil belajar dapat diuji melalui test sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pengajaran dan keberhasilan siswa atau guru dalam proses belajar mengajar.

## B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka pada desain penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh pemanfaatan VCD pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Gunung Talang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Desain penelitian**

| Kelas      | Perlakuan | Hasil Belajar |
|------------|-----------|---------------|
| Eksperimen | X         | t             |
| Kontrol    | -         | t             |

Keterangan:

X = Perlakuan dengan pembelajaran menggunakan VCD pembelajaran.

t = Tes hasil belajar setelah perlakuan.

## C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media sederhana pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang pada taraf kepercayaan 95 %

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media VCD pembelajaran dengan hasil belajar

siswa yang menggunakan media sederhana pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang pada taraf kepercayaan 95 %.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII SMP Negeri 4 Gunung Talang, serta saran-saran yang dirasa perlu sesuai dengan hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 78.28 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 64.83. Jadi dari nilai rata-rata kedua kelompok, menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang belajar dengan VCD pembelajaran memperoleh nilai rata-rata “lebih tinggi” dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan media sederhana. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran dengan media VCD pembelajaran lebih efektif daripada menggunakan media sederhana.
2. Dari hasil pengujian perbedaan mean dengan menggunakan uji t menunjukkan t hitung (6,596) lebih besar dari t tabel (2,000 dk 72) pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen yang memanfaatkan media VCD pembelajaran dengan kelompok kontrol yang belajar

menggunakan media sederhana pada kelas VIII di SMP Negeri 4 Gunung Talang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk dapat menggunakan media VCD pembelajaran, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Pemanfaatan VCD pembelajaran sebaiknya tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi saja, tetapi dapat juga digunakan pada mata pelajaran yang lain. Olehkarena itu disarankan kepada guru agar dapat mengembangkan kualitasnyamelalui pemanfaatan VCD pembelajaran, guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam semua mata pelajaran di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran, yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar Nasution dan Zellhendri Zen. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang. KTP FIP UNP.
- Aris S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (cetakan ke 6). Pustekkom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Azhar Arsyad. 1997. *Media Pengajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah. Jakarta. Puskur.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Kaifa. Bandung.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Tori Motivasi & pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Irwan Setiawan. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dan Berbasis ICT*. [http://jardiknas.kemdiknas.go.id/index.php?option=com\\_kunena&Itemid=437&func=view&catid=12&id=499](http://jardiknas.kemdiknas.go.id/index.php?option=com_kunena&Itemid=437&func=view&catid=12&id=499). Diakses tanggal 19 februari 2010.
- Koperasi Pustekkom Depdiknas. 2008. *Pedoman Pemanfaatan VCD Pembelajaran*. <http://www.vcdpembelajaran.com/menu.php?mod=pedoman>. Diakses tanggal 3 november 2010.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algesindo.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pendidikan*. Jakarta; PT Raja Grafindo
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta